

LAMPIRAN

Lampiran. 1. Dekrit Wanita Dalam Politik

“Memberikan perempuan tiga puluh kursi di dewan, dan menyatakan bahwa perempuan harus selalu memegang setidaknya seperlima dari kursi di dewan. Dan anggota dewan perempuan akan memasuki gedung dewan dari gerbang khusus, duduk di kursi yang disediakan untuk perempuan dan berdoa di tempat ibadah khusus.”

“Mulai pemilu mendatang, perempuan berhak mencalonkan diri sendiri bagi keanggotaan di dewan kotamadya,”

Lampiran. 2. Dekrit Wanita Dalam Sosial Dan Budaya

“Paspor pasti akan kami berikan kepada siapa pun warga Saudi yang mengajukan,”

“Semua warga negara Arab Saudi diminta menunjukkan kartu identitas keluarga atau bukti ikatan saat check in ke hotel. Ini tidak diperuntukkan bagi wisatawan asing. Semua perempuan, termasuk warga Saudi, dapat memesan dan tinggal di hotel sendirian, dengan menunjukkan kartu identitas pada saat check in.”

Lampiran. 3. Dekrit Wanita Dalam Mengendarai Mobil

Your Royal Highness, Minister of Interior:

We take into consideration (or we study) the pros of allowing women to drive and the cons of banning them from driving, while taking into account the necessary legal rules and adhering to them.

We also refer to what the majority of the Council of Senior Scholars agreed on, which is that the original Islamic ruling in regards to women driving is to allow it, and that those who have opposed it have done so based on excuses that are baseless and have no predominance of thought.

The scholars see no reason not to allow women to drive as long as there are legal and regulatory guarantees to avoid the pretexts (that those against women driving had in mind), even if they are unlikely to happen. And because the country - with the help of God - is the guardian of Islamic values , it considers preserving those values one of its priorities, in this matter and in others, and will not hesitate to take any means to ensure the security and safety of its society.

Salman bin Abdul-Aziz Al Saud

King of Saudi Arabia

Lampiran. 4. Dekrit Wanita Dalam Berpakaian

"Undang-undang sangat jelas dan juga diatur dalam hukum syariah bahwa wanita mengenakan pakaian yang sopan, terhormat, seperti pria,"

"Ini, bagaimanapun, tidak secara khusus menyebut abaya hitam atau penutup kepala hitam,"

"Keputusan sepenuhnya diserahkan kepada perempuan untuk memutuskan jenis pakaian yang layak dan terhormat yang dia pilih untuk dikenakan,"

Lampiran. 5. Dekrit Wanita Dibidang Ekonomi

“Semua warga negara memiliki hak untuk bekerja tanpa menghadapi diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, kecacatan, atau usia